



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
**BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI
PERTANIAN SUMATERA UTARA**

Jl. Jenderal Besar Abdul Haris Nasution No. 1-B, Kec. Medan Johor, Medan 20143

TELEPON (061) 7870710, FAKSIMILE (061) 7861020

WEBSITE : sumut.brmp.pertanian.go.id

Nomor : B-1021/RC.210/H.12.2/04/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Triwulan I

15 April 2026

Yth.
Sekretaris Badan
Cq. Kelompok Evaluasi dan Pelaporan Sekretariat BRMP
di
Jakarta

Menindaklanjuti surat Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Nomor B-581/RC.210/H.1/02/2026 tanggal 19 Februari 2026 mengenai Penyampaian Outline Laporan Bulanan dan Triwulan Kinerja dan Kegiatan Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2026, bersama ini disampaikan laporan capaian kinerja dan kegiatan BBRMP Sumut untuk Triwulan I Tahun 2026.

Atas perhatian dan kerja sama Ibu, diucapkan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Balai Besar ,



Mulyono, S.P., M.M
NIP 197305102001121001

Tembusan:
Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

**LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEGIATAN
TAHUN ANGGARAN 2026**

TRIWULAN I



**BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN SUMATERA UTARA
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Capaian Kinerja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBRMP) Sumatera Utara untuk periode Triwulan I tahun 2026 ini dapat tersusun dengan baik. Penyusunan Laporan capaian kinerja dan kegiatan Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBRMP) Sumatera Utara sebagai salah satu instansi pemerintah merupakan pertanggungjawaban terhadap akuntabilitas kinerjanya sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumberdaya yang ditetapkan sebelumnya.

Seiring dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 192 tahun 2025 tentang Kementerian Pertanian yang diperkuat oleh Peraturan Menteri Pertanian Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Kementerian Pertanian, serta Permentan Nomor 10 Tahun 2025 yang secara khusus mengatur OTK Unit Pelaksana Teknis BRMP, dan Permentan No 39 Tahun 2026 tentang perubahan kedua atas Permentan No 10 Tahun 2025, kini Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Sumatera Utara telah menjadi Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian. BBRMP memiliki tugas melaksanakan koordinasi dan pelaksanaan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian sehingga BRMP Sumatera Utara juga berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja.

Setiap capaian yang terangkum didalamnya tidak hanya menjadi tolok ukur keberhasilan, tetapi juga bahan evaluasi untuk mengidentifikasi kinerja ataupun kegiatan pelaksanaan program dan capaian kinerja yang memerlukan penguatan dan pengembangan lebih lanjut. Upaya pencapaian indikator kinerja pada sasaran program tetap dilaksanakan agar akuntabilitas kinerja instansi dapat tercapai dan terus ditingkatkan. Keberhasilan dan pencapaian kinerja BBRMP Sumatera Utara merupakan hasil kerja keras, dedikasi seluruh jajaran di BBRMP Sumatera Utara serta dukungan pemangku kepentingan di Pusat dan Daerah baik Institusi Pemerintah, Swasta, Akademisi dan peran Petani. Oleh karena itu, kami sampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi. Besar harapan kami, semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja BBRMP Sumatera Utara di awal tahun ini serta menjadi landasan yang kokoh, memberi manfaat serta menjadi umpan balik bagi perencanaan strategis dan peningkatan kualitas program untuk triwulan berikutnya. Kritik dan saran yang membangun senantiasa kami harapkan demi penyempurnaan kinerja dan pelaporan di waktu yang akan datang.

Medan, 15 April 2026
Kepala Balai Besar



Mulyono, S.P., M.M
NIP. 197305102001121001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Sumatera Utara merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementerian Pertanian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian RI No 10 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). Berdasarkan Permentan No 39 tahun 2025 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Pertanian No 10 tahun 2025, terdapat perubahan organisasi dan tata kelola pada peningkatan eselon BRMP menjadi Balai Besar. Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian di provinsi mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan pelaksanaan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian. BBRMP juga turut mensukseskan program strategis Kementerian Pertanian yaitu program swasembada pangan khususnya padi dan komoditas lain yang menjadi prioritas nasional. Dalam mendukung program tersebut, Kementerian Pertanian juga melaksanakan pengelolaan bantuan pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2026. CPCL penerima bantuan akan ditetapkan oleh Dinas Provinsi setelah mendapatkan verifikasi dan validasi oleh BRMP Provinsi, sebagaimana tertuang dalam Permentan No 39 Tahun 2025 salah satu tugas dan fungsi BBRMP adalah pelaksanaan fasilitasi dan pendampingan program Pembangunan Pertanian. BBRMP sebagai instansi pemerintah diwajibkan untuk melaksanakan evaluasi terhadap kinerjanya secara berkala yang dituangkan dalam bentuk laporan capaian kinerja, sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan mencapai akuntabilitas kinerja instansi.

Penetapan Kinerja (PK) tahun 2026 yang ditandatangani oleh Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Utara dengan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian ditetapkan pada tanggal 31 Desember 2025. Berdasarkan dokumen Penetapan Kinerja pada tanggal 31 Desember 2025 terdapat lima sasaran kegiatan yang ditetapkan yaitu 1) Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani, 2) Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif, 3) Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani, 4) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, 5) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Kelima sasaran tersebut memiliki enam Indikator Kinerja Utama.

Dalam rangka mendukung capaian sasaran BRMP Sumatera Utara maka pada tahun 2026 BRMP Sumatera Utara mengimplementasikan program utama yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri; Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas; dan Program Dukungan Manajemen. Adapun indikator kinerja yang akan dicapai antara lain indikator jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan sebesar 1 lembaga, jumlah teknologi modernisasi pertanian yang adaptif sebanyak 1 teknologi, jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan sebanyak 4.184 unit, jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern sebanyak 825 orang. Nilai pembangunan zona integritas (ZI) memiliki target sebesar 88,19 dan nilai IKPA sebesar target 93,29. Realisasi Indikator Kinerja periode triwulan I tahun 2026 baru diperoleh dari Nilai indikator kinerja utama sebesar 45,58.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja, sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, sebagian besar indikator kinerja (1.1 jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan, 1.2 jumlah teknologi modernisasi pertanian yang adaptif, 2.1 jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan, 2.2 jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern, 3.1 Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM masih berada pada capaian 0%. Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator tersebut masih dalam tahap persiapan administratif (KAK, RAB, Proposal),

perencanaan teknis (koordinasi internal tim dan unit kerja lingkup Kementan, koordinasi dengan dinas terkait, survei calon petani calon lokasi (CPCL) dan pemesanan benih sumber). Beberapa kegiatan sudah memasuki tahap pelaksanaan yaitu persiapan/pengolahan lahan seperti pada kegiatan produksi benih sumber padi dan bawang merah.

Pada aspek pengelolaan anggaran, pada DIPA awal BRMP Sumatera Utara berdasarkan DIPA Nomor: SP. DIPA-018.09.2.567428/2026, mengelola anggaran sebesar Rp. 15.040.673.000- (lima belas milyar empat puluh ribu enam ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah). Seiring dengan dinamika adanya perubahan kebijakan nasional dan terbitnya dekret presiden maka dilakukan penyesuaian anggaran, pagu total anggaran Rp. 13.428.054.000- (tiga belas milyar empat ratus dua puluh delapan lima puluh empat ribu rupiah), dengan blokir anggaran sebesar Rp 189.960.000. Realisasi anggaran untuk periode 31 Maret 2026 berdasarkan data SP2D sebesar Rp. 1.921.841.486,00 (14,31 %), terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp 1.286.102.928,00 (25,01%), belanja barang Rp 635.738.558,00 (7,67%), sedangkan sisa anggaran sebesar Rp 11.506.212.514,00.

Secara umum kegiatan BRMP Sumatera Utara pada triwulan I telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tahapan kegiatan yang ditetapkan dengan realisasi fisik berkisar antara 10-25%. Perkembangan kegiatan pada triwulan 1 adalah persiapan administratif yaitu telah tersusunnya KAK, RAB maupun proposal yang telah diseminarkan serta penyiapan dokumen pendukung yang dilanjutkan dengan persiapan teknis. Persiapan teknis yang dilaksanakan oleh kegiatan dalam program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan, yaitu produksi benih/bibit sumber pada triwulan I antara lain koordinasi internal tim dan bersama pimpinan, koordinasi dengan unit kerja lingkup BRMP terkait ketersediaan benih sumber, koordinasi dengan stakeholder terkait di daerah, survei lokasi dan penentuan CPCL serta pemesanan benih padi, jagung, kedelai, bawang merah. Kegiatan produksi benih sumber padi FS yang dilaksanakan di IP2MP Pasar Miring telah masuk pada tahap pelaksanaan yaitu pengolahan lahan, pemberian dolomit dan persemaian benih padi. Kegiatan produksi benih sumber padi SS dilaksanakan di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, dan pada triwulan I telah dilaksanakan pengolahan lahan.

Permasalahan yang dihadapi antara lain pemblokiran anggaran dan masih berlangsungnya proses penyesuaian target output benih sumber. Upaya tindak lanjut yang dilaksanakan antara lain koordinasi internal dalam rapat manajemen yang telah dilaksanakan secara berkala baik mingguan maupun bulanan, koordinasi dengan unit kerja terkait penyediaan benih sumber, serta koordinasi dengan mitra petani dan dinas terkait untuk penentuan CPCL khususnya kedelai dan jagung.

Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBRMP) Sumatera Utara saat ini sedang dalam fase transformasi kelembagaan, perubahan organisasi dan tata kelola pada peningkatan eselon BRMP menjadi Balai Besar berdasarkan Permentan No 39 Tahun 2026 yang merupakan perubahan kedua atas Permentan No 10 tahun 2025. Salah satu langkah penguatan yang dilakukan BBRMP Sumatera Utara yaitu berkoordinasi, sosialisasi internal dan eksternal yaitu dengan pemangku kepentingan di daerah termasuk dengan penyuluh CWS terkait dukungan terhadap program daerah, dan identifikasi kebutuhan wilayah terhadap modernisasi pertanian.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Sumatera Utara merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementerian Pertanian, berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian RI No 10 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP). Berdasarkan Permentan No 39 tahun 2025 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Pertanian No 10 tahun 2025, terdapat perubahan organisasi dan tata kelola pada peningkatan eselon BRMP menjadi Balai Besar. Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPMP) Sumatera Utara mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan pelaksanaan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian. Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian menyelenggarakan fungsi yaitu:

1. Penyusunan rencana program dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian.
2. Pelaksanaan koordinasi di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.
3. Pelaksanaan identifikasi dan verifikasi kebutuhan teknologi, perekayasa, pengujian diseminasi, penerapan paket teknologi spesifik lokasi dan model pertanian modern.
4. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.
5. Pelaksanaan pengujian, diseminasi, pengembangan dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern.
6. Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, sertifikasi benih/bibit, dan penilaian kesesuaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Pelaksanaan fasilitasi dan pendampingan program pembangunan pertanian.
8. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.
9. Pelaksanaan pendayagunaan dan kerja sama di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.

Berdasarkan tugas dan fungsinya tersebut, pada tahun 2026 BRMP Sumatera Utara memiliki tiga program yaitu Program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas, Program nilai tambah dan daya saing industri, dan dukungan manajemen. Pelaksanaan program/kegiatan hanya dapat terselenggara dengan akuntabel, efektif dan efisien jika diterapkan pengelolaan kinerja organisasi yang baik. Pengelolaan kinerja tersebut secara garis besar mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan evaluasi kinerja serta pelaporan kinerja. Aspek-aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaan kinerja, dan akan menentukan keberhasilan kinerja organisasi.

Kewajiban suatu organisasi untuk melakukan pengelolaan kinerja telah diatur oleh Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai bentuk implementasi SAKIP tersebut, BBPMP Sumatera Utara telah melakukan pengukuran kinerja dan melaporkannya secara rutin kepada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian sebagai unit eselon I Kementerian Pertanian.

Laporan bulanan BBPMP Sumatera Utara disusun sebagai bagian dari upaya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan pada periode pelaporan. Laporan ini memberikan gambaran umum mengenai perkembangan pelaksanaan kegiatan utama, tingkat capaian indikator kinerja, serta realisasi anggaran yang dilaksanakan oleh BBPMP Sumut.

Program dan kegiatan yang dipantau mencakup pelaksanaan kegiatan yang mendukung sasaran strategis Balai antara lain jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (lembaga), jumlah teknologi modernisasi pertanian yang adaptif sebanyak (teknologi), jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (unit), jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern (orang). Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Utara (Nilai).

Penyusunan laporan ini mengacu pada dokumen Rencana Strategis (Renstra) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian serta Perjanjian Kinerja (PK) BRMP Sumatera Utara. Pada laporan ini diharapkan dapat diketahui perkembangan capaian kinerja secara periodik dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan pada periode berikutnya serta sebagai sarana evaluasi untuk kegiatan pada bulan berikutnya.

II. CAPAIAN KINERJA PROGRAM/KEGIATAN

2.1 Capaian Kinerja Utama

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan instansi pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Dalam Petunjuk Pelaksanaan SAKIP bahwa pengukuran kinerja merupakan kegiatan manajemen yang membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan (BSIP, 2023)

Target kinerja BBPMP Sumatera Utara tahun 2026 merupakan target kinerja dalam kurun waktu satu tahun selama tahun 2026 sehingga setiap bulannya merupakan perkembangan realisasi dan persentase capaian terhadap target yang diharapkan dapat tercapai pada akhir tahun. Kriteria keberhasilan dilihat dari realisasi terhadap target, sasaran kegiatan yang dilaksanakan, serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Pengukuran keberhasilan suatu kinerja, dapat dibagi menjadi 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil: capaian >100%; (2) berhasil: capaian 80-100%; (3) cukup berhasil: capaian 60-79%; dan (4) tidak berhasil: capaian 0-59%. Pencapaian kinerja BBPMP Sumatera Utara Tahun 2026 dalam enam IKS (Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan) untuk mencapai lima sasaran strategis kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) awal dan PK Revisi I yang ditandatangani pada bulan Desember 2025 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Capaian Kinerja Kegiatan Tahun 2026 dalam Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	Lembaga	0
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1. Jumlah teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	1	Teknologi	0
		2.2. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	4.184	Unit	0
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern	825	Orang	0
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Utara	88,19	Nilai	-
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Utara	93,29	Nilai	45,58

2.2 Capaian Kinerja Strategis Lainnya

Capaian kinerja kegiatan strategis lainnya antara lain:

1. SK Tim Pengelolaan Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian pada Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Utara Tahun Anggaran 2026 telah ditandatangani Kepala BBPMP Sumut pada tanggal 6 Maret 2026.
2. Kelompencapir KG2 telah terbentuk, jumlah anggota 578 orang, termasuk didalamnya Kepala BBPMP Sumatera Utara, seluruh Ketua Kelompok Substansi dan Ketua Tim Kerja di BBPMP Sumatera Utara. Rata-rata berita harian sebanyak 10 berita dari Kementerian Pertanian yang diteruskan ke seluruh PPL di Sumatera Utara melalui WAG.
3. Penambahan Luas Tambah Tanam hingga triwulan 1 dipaparkan sebagai berikut :

Kinerja LTT Bulan Maret 2026														
Data Per Tanggal 31 Maret 2026														
No	Kabupaten / Kota	Total Target LTT Maret 2026	Realisasi Tgl 31 Maret 2026					Realisasi Tgl 1-31 Maret 2026					Total LTT terhadap Target LTT Bulan Maret (%)	
			LTT Reguler (Ha)	Oplah 2024 (Ha)	Oplah 2025 (Ha)	CSR (Ha)	Padi Gogo (Ha)	Total LTT (Ha)	LTT Reguler (Ha)	Oplah (Ha)	CSR (Ha)	Padi Gogo (Ha)	Total LTT (Ha)	
	SUMATERA UTARA	64.707	1.112,62	58,5	125,00	0,00	78,34	1.374,46	29.534,97	4.612,94	25,00	1.311,48	37.484,39	57,93%
1	KAB. ASAHAN	338	26,00	0	0	-	0,00	26,00	137,00	8,00	-	0,00	145,00	42,87%
2	KAB. BATU BARA	2615	10,50	0	62	-	0,00	72,50	333,80	665,36	-	10,00	1.009,16	38,60%
3	KAB. DAIRI	992	21,25	0	1	-	5,50	27,75	521,05	101,00	-	65,00	687,05	69,23%
4	KAB. DELI SERDANG	4643	87,00	0	10	-	0,00	97,00	1.768,96	930,00	-	0,00	2.698,96	58,13%
5	KAB. HUMBANG	2751	144,00	0	0	-	0,00	144,00	1.902,00	9,00	-	0,00	1.911,00	69,47%
6	KAB. KARO	3620	36,00	3	9	-	11,00	59,00	1.297,20	294,00	4,00	35,00	1.630,20	45,03%
7	KAB. LABUHANBATU	379	21,00	8	0	-	0,00	29,00	139,20	91,50	-	14,00	244,70	64,50%
8	KAB. LABUHANBATU SELATAN	280	0,00	0	0	-	0,00	0,00	24,00	38,46	8,00	8,00	78,46	28,02%
9	KAB. LABUHANBATU UTARA	1110	5,00	0	3	-	0,00	8,00	49,00	55,00	-	0,00	104,00	9,37%
10	KAB. LANGKAT	2275	43,46	0	13	-	0,00	56,46	604,46	499,00	-	3,00	1.106,46	48,63%
11	KAB. MANDAILING NATAL	860	20,04	5,5	0	-	0,00	25,54	2.158,18	152,00	-	0,00	2.310,18	268,70%
12	KAB. NIAS	1380	21,00	4	7	-	0,00	32,00	340,53	367,97	-	0,00	708,50	51,34%
13	KAB. NIAS BAJAI	782	11,00	0	0	-	0,00	11,00	244,00	102,00	-	0,00	346,00	44,24%
14	KAB. NIAS SELATAN	2191	10,00	4	4	-	5,00	23,00	886,36	87,00	-	25,00	998,36	45,56%
15	KAB. NIAS UTARA	1446	4,25	0	0	-	0,00	4,25	758,83	53,50	-	0,00	812,33	56,18%
16	KAB. PADANG LAWAS	1061	5,25	0	0	-	0,00	5,25	361,35	20,00	3,00	8,00	392,35	36,99%
17	KAB. PADANG LAWAS UTARA	3175	19,50	0	1	-	0,00	20,50	1.184,56	336,00	5,00	51,00	1.576,56	49,66%
18	KAB. PAKPAK BHARAT	742	5,50	0	0	-	10,50	16,00	85,50	0,00	-	354,50	440,00	58,27%
19	KAB. SAMOSIR	614	37,28	0	0,5	-	0,00	37,78	450,18	25,00	-	5,00	480,18	78,17%
20	KAB. SERDANG BEDAGAI	1334	68,50	0	10	-	0,00	78,50	209,20	43,00	-	0,00	252,20	18,90%
21	KAB. SIMALUNGUN	6331	126,75	6	0	-	27,00	159,75	3.944,41	6,00	-	115,77	4.066,18	64,23%
22	KAB. TAPANULI SELATAN	5027	112,50	5	4,5	-	1,50	123,50	2.836,46	225,25	1,00	223,00	3.285,71	65,36%
23	KAB. TAPANULI TENGAH	8043	60,00	23	0	-	0,00	83,00	1.839,50	312,50	-	19,00	2.171,00	26,99%
24	KAB. TAPANULI UTARA	4105	27,55	0	0	-	13,14	40,69	1.347,12	166,80	1,00	2.282,51	3.797,43	92,51%
25	KAB. TOBA	4969	117,00	0	0	-	4,70	121,70	4.701,10	0,00	-	76,70	4.777,80	96,14%
26	KOTA BINJAI	350	5,90	0	0	-	0,00	5,90	120,40	0,00	-	0,00	120,40	34,40%
27	KOTA GUNUNGSTOLU	440	13,12	0	0	-	0,00	13,12	190,42	0,00	-	0,00	190,42	43,23%
28	KOTA MEDAN	282	3,00	0	0	-	0,00	3,00	41,00	24,00	3,00	16,00	84,00	29,80%
29	KOTA PADANGSIDIMPUAN	1032	22,43	0	0	-	0,00	22,43	840,06	0,50	-	0,00	840,56	81,42%
30	KOTA PEMATANGSIANTAR	989	27,50	0	0	-	0,00	27,50	195,00	0,00	-	0,00	195,00	19,72%
31	KOTA SIBOLGA	0	0,00	0	0	-	0,00	0,00	0,00	0,00	-	0,00	0,00	0,00%
32	KOTA TANJUNG BALAI	248	0,00	0	0	-	0,00	0,00	10,00	0,00	-	0,00	10,00	4,04%
33	KOTA TEBING TINGGI	302	0,34	0	0	-	0,00	0,34	14,14	0,00	-	0,00	14,14	4,68%

III. REALISASI ANGGARAN

Pada aspek pengelolaan anggaran, pada DIPA awal BRMP Sumatera Utara berdasarkan DIPA Nomor: SP. DIPA-018.09.2.567428/2026, mengelola anggaran sebesar Rp. 15.040.673.000- (lima belas milyar empat puluh ribu enam ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah). Seiring dengan dinamika adanya perubahan kebijakan nasional dan terbitnya dekret presiden maka dilakukan penyesuaian anggaran, pagu total anggaran Rp. 13.428.054.000- (tiga belas milyar empat ratus dua puluh delapan lima puluh empat ribu rupiah). Realisasi anggaran untuk periode 31 Maret 2026 berdasarkan data SP2D sebesar Rp. 1.921.841.486,00 (14,31 %), terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp 1.286.102.928,00 (25,01%), belanja barang Rp 635.738.558,00 (7,67%), sedangkan sisa anggaran sebesar Rp 11.506.212.514,00. Komposisi alokasi dan realisasi anggaran disampaikan pada Tabel 3.1. Realisasi Pendapatan negara Bukan Pajak (PNBP) disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.1. Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran

Jenis akun	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase (%)
51 Belanja Pegawai	5.141.472.000	1.286.102.928	25,01
52 Belanja Barang	8.286.582.000	635.738.558	7,67
53 Belanja Modal	0	0	0
54 Belanja Bantuan Sosial	0	0	0

Tabel 3.2. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) per 6 April 2026

No	Uraian	Target	Realisasi Setoran	Sisa yang belum disetor
1.	Laboratorium	200.000.000	12.764.000	187.236.000
2.	IP2TP Pasar Miring	250.000.000	36.600.000	213.400.000
3.	IP2TP Gurgur	100.000.000	-	100.000.000
4.	Penjualan DOC	150.000.000	14.900.000	135.100.000
	Jumlah		64.264.000	635.736.000

Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Utara mendapatkan target pendapatan negara bukan pajak (PNBP) sebesar 700.000.000. Pendapatan yang diperoleh sampai dengan 6 April 2026 sebesar 64.264.000 dengan persentase 9,18%.

IV. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi (Monev) secara keseluruhan terhadap kegiatan – kegiatan dalam program NTDS, Ketersediaan maupun dukungan manajemen adalah telah dilaksanakan penyusunan Kerangka Acuan kerja (KAK) serta Rincian Anggaran Belanja (RAB) maupun koordinasi terkait penetapan penanggung jawab kegiatan, serta penyusunan proposal oleh masing-masing penanggung jawab kegiatan. Kegiatan perencanaan lainnya adalah penyiapan dokumen pendukung, mempersiapkan dokumen administrasi yang diperlukan. Penanggung jawab telah melaksanakan koordinasi dan bersurat ke unit kerja lingkup BRMP untuk mendapatkan informasi terkait ketersediaan benih sumber (varietas, kelas benih, maupun volume). Unit Kerja terkait antara lain BRMP Serealia, BRMP Padi, BRMP Aneka Kacang dan Umbi terkait dan BRMP Hortikultura.

Kegiatan dengan sumber anggaran PNPB dan berhubungan dengan pencapaian indikator PK, telah dikoordinasikan dan proses pengajuan revolving anggaran PNPB. Kegiatan yang didanai PNPB seringkali memiliki dinamika dan tuntutan akuntabilitas yang berbeda, sehingga memastikan pemantauan yang ketat pada pencapaian output kegiatan sesuai waktu yang direncanakan akan menjaga akuntabilitas balai. Perkembangan lainnya yang telah dilaksanakan selama triwulan I dipaparkan sebagai berikut

1. Produksi Benih Sumber Kedelai

Pada kegiatan produksi benih/bibit sumber kedelai telah dilaksanakan a.) koordinasi terkait ketersediaan benih dengan BRMP Tanaman Aneka Kacang dan Dinas Pertanian Kab. Langkat, b.) Survei CPCL di Kec. Stabat, Hinai, dan Sei Lapan, Survei CPCL di Kec. Stabat, Hinai, dan Sei Lapan, c.) Pemesanan benih kedelai 750 kg dengan varietas Dega 1 FS sejumlah 150 kg dan Derap 1 FS sejumlah 600 kg.

2. Produksi Benih Sumber Jagung

Pada kegiatan produksi benih/bibit sumber jagung telah dilaksanakan survey lokasi dan pemesanan benih jagung di BBI Polewali Mandar melalui koordinasi Balitseralia. Varietas yang digunakan Bisma dan Lamuru. Lokasi direncanakan di Kecamatan Pagar Merbau, Desa Pasar Miring.

3. Produksi Benih Sumber Padi

Kegiatan produksi benih padi FS

Kegiatan yang telah dilaksanakan hingga bulan ini meliputi koordinasi internal tim pelaksana serta dengan stakeholder terkait guna memastikan keselarasan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di lapangan. Selain itu, telah dilakukan penentuan lokasi tanam yang mempertimbangkan aspek kesesuaian lahan dan ketersediaan sumber air. Kegiatan lain yang telah berjalan yaitu penyediaan benih unggul dan perlakuan benih sebagai upaya meningkatkan viabilitas dan pertumbuhan awal tanaman. Selanjutnya, telah dilakukan persiapan dan pengolahan lahan secara optimal, termasuk pengaplikasian dolomit untuk memperbaiki pH tanah, serta pelaksanaan persemaian sebagai tahap awal pertumbuhan tanaman sebelum dipindahkan ke lahan utama.

Hasil penting yang telah dicapai hingga saat ini menunjukkan progres yang cukup signifikan. Proses persemaian telah hampir diselesaikan dengan capaian sekitar 95%, yang menandakan kesiapan bibit untuk tahap berikutnya. Selain itu, distribusi pupuk dan dolomit

tahap pertama telah terealisasi dengan baik di lokasi kegiatan, sehingga mendukung kesiapan lahan dalam menyediakan unsur hara yang cukup bagi pertumbuhan tanaman. Secara umum, kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan target waktu yang telah ditetapkan.

Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi SS

CPCL untuk kegiatan produksi benih sumber padi SS yaitu di lahan petani di Kabupaten Deli Serdang seluas 10 Hektar. Varietas yang digunakan antara lain Inpari 32, Mekongga, Ciherang dan Cakrabuana. Saat ini sedang dilaksanakan pengolahan tanah dan persiapan persemaian.

4. Produksi Benih Sumber Bawang Putih

Pada kegiatan produksi benih sumber bawang putih telah dilaksanakan survey lahan sebagai bagian dari kegiatan persiapan lapang kegiatan produksi benih sumber bawang putih. Benih bawang putih varietas Lumbu Kuning sudah tersedia untuk pertanaman 10 Ha, dan sedang menunggu dormansi dan siap untuk ditanam pada bulan Agustus.

5. Produksi Benih Sumber Gandum

Kegiatan produksi benih sumber gandum dilaksanakan di IP2MP Gurgur, dan Kebun Percobaan Tongkoh, Brastagi. Benih sumber belum tersedia dan masih berkoordinasi dengan BRMP Serealia.

6. Produksi Benih Bawang Merah

Produksi benih bawang merah dilaksanakan di lahan seluas 0,5 Hektar di IP2MP Gurgur. Varietas yang digunakan yaitu Batu Ijo. Pada Saat ini benih sedang dalam proses pengiriman. Kegiatan sudah memasuki tahapan pelaksanaan yaitu tahap pengolahan lahan.

7. Paket Teknologi Pertanian Terapan Adaptif dan Modern

Penentuan lokasi kegiatan di Kebun IP2MP Pasar Miring seluas kurang lebih 3 Ha, untuk demplot penerapan PM-AAS. Tahapan teknis yang telah dilakukan mencakup persiapan dan pengolahan lahan, penebaran pupuk kandang sebagai pupuk dasar, serta aplikasi dolomit untuk memperbaiki pH tanah. Di samping itu, juga dilakukan persiapan pengendalian gulma melalui rencana aplikasi herbisida pra tumbuh, serta penyiapan alat dan sarana pendukung termasuk alat tanam tabela.

Hasil penting yang telah dicapai hingga bulan Maret antara lain kondisi lahan yang telah siap untuk ditanami dengan struktur tanah yang lebih baik dan pH yang lebih sesuai untuk pertumbuhan padi. Ketersediaan sarana produksi dan alat tanam juga telah dipastikan dalam kondisi siap digunakan.

V. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

Permasalahan umum yang terjadi pada pencapaian kinerja BBRMP Sumatera Utara adalah adanya adanya pemblokiran anggaran untuk kegiatan dan dinamika perubahan anggaran serta penyesuaian target output pasca RO khusus. Khusus pada Program Nilai Tambah dan Daya Saing seperti instrumen pertanian yang didiseminasikan, instrumen pertanian yang diuji maupun lembaga penerap pertanian yang sumber anggarannya menggunakan anggaran PNPB, sebagian anggaran masih dalam blokir, sehingga kegiatan operasional di lapangan belum dapat dijalankan. Kegiatan dapat dilaksanakan setelah realisasi setoran PNPB dilakukan dengan menyesuaikan anggaran yang tidak terblokir

Kegiatan produksi benih sumber kedelai maupun jagung hingga triwulan I belum mendapatkan petani mitra dan lahan produksi kedelai. Kegiatan benih gandum masih melaksanakan koordinasi dengan Balitsereal terkait ketersediaan benih sumber gandum. Benih sumber gandum yang dibutuhkan sebanyak 600 kg. Upaya tindak lanjut permasalahan yaitu melalui koordinasi melalui rapat manajemen mingguan dan bulanan untuk mengikuti arahan pimpinan. Upaya percepatan pelaksanaan kegiatan dilakukan pada program dukungan manajemen yang anggarannya tidak mengalami pemblokiran.

Indikator Kinerja pada sasaran ke 5 yaitu nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran belum disertai dengan capaian output, karena belum dapat dilakukan penginputan capaian kinerja pada aplikasi SAKTI. Upaya tindak lanjut untuk bulan berikutnya yaitu koordinasi internal penanggung jawab dengan bendahara penerima yaitu terkait realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak dan perencanaan kegiatan dengan sumber anggaran PNPB.

VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBRMP) Sumatera Utara saat ini berada dalam fase transformasi kelembagaan sesuai Permentan Nomor 39 Tahun 2025, yang mencakup peningkatan status eselon menjadi IIb untuk memperkuat peran strategisnya sebagai UPT Kementerian Pertanian di Provinsi. Pada triwulan I 2026, realisasi Kegiatan - kegiatan teknis yang berada dalam Program Nilai Tambah dan Daya Saing, Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan telah dilaksanakan sesuai perencanaan yaitu berkisar 10-25%. tahap persiapan berupa penyusunan KAK/RAB, penetapan penanggung jawab serta koordinasi internal dan koordinasi dengan unit kerja lingkup Kementerian Pertanian, survei lahan, penentuan CPCL, dan beberapa sudah masuk tahap pelaksanaan yaitu persiapan lahan. Realisasi anggaran untuk kegiatan yang berada pada program Dukungan Manajemen dengan realisasi anggaran tertinggi yaitu pada komponen gaji dan tunjangan dilanjutkan oleh kegiatan operasional sehari-hari perkantoran, dan sistem pengendalian internal.